

## ANALISIS DAMPAK PELAKSANAAN PROGRAM CSR TERHADAP PENINGKATAN KAPASITAS USAHA MIKRO DAN KECIL (UMK) BINAAN PT XYZ

<sup>1</sup>Ni Made Ayu Wina, <sup>2</sup>Mahardiyastika Laksmi Arnanda,

<sup>3</sup>Maria Ariesta Utha, <sup>4</sup>Kurniawati

<sup>1234</sup>Universitas Trisakti

<sup>1</sup>[wina.wirjana@gmail.com](mailto:wina.wirjana@gmail.com), <sup>2</sup>[mahardiyastika@gmail.com](mailto:mahardiyastika@gmail.com),

<sup>3</sup>[maria.utha@trisaktiac.id](mailto:maria.utha@trisaktiac.id), <sup>4</sup>[kurniawati@trisakti.ac.id](mailto:kurniawati@trisakti.ac.id)

### ABSTRACT

*This research investigates the impact of PT XYZ's Corporate Social Responsibility (CSR) initiatives on Micro and Small Enterprises (MSEs) in the Jabodetabek region. Focusing on MSME mentoring and revolving capital loans, the study aims to understand their effects on managerial capacity, work skills, financial capacity, and access to financing for MSEs. Utilizing a qualitative approach, in-depth interviews with PT XYZ's CSR & External Relation Division, ten mentored MSEs, and two facilitators are conducted, supplemented by secondary data from the company. Findings reveal that PT XYZ's MSE mentoring program offers practical training, mentoring, and financial aid, addressing financing challenges, enhancing product quality, and expanding market share. The revolving capital loan program also proves beneficial for various business purposes. Despite challenges like loan repayment and network expansion, these initiatives significantly contribute to local economic development, community well-being, and MSME growth in the Jabodetabek region.*

*Kata kunci : Corporate Social Responsibility (CSR); Impact of CSR Program; Micro and Small,Enterprises (MSEs); Jabodetabek Region*

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis dampak program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) PT XYZ terhadap peningkatan kapasitas Usaha Mikro dan Kecil (UMK) di wilayah Jabodetabek. Dua pertanyaan penelitian utama menjadi fokus: pertama, dampak program CSR berupa pembinaan UMK terhadap peningkatan kapasitas manajerial dan keterampilan kerja UMK, dan kedua, dampak program CSR berupa pemberian pinjaman modal kerja terhadap kapasitas keuangan dan akses pendanaan UMK. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan wawancara mendalam sebagai instrumen pengumpulan data utama, melibatkan tiga individu dari Divisi CSR & Hubungan Eksternal PT XYZ, sepuluh UMK di bawah pembinaan PT XYZ di wilayah Jabodetabek, dan dua fasilitator program pembinaan UMK. Selain itu, data sekunder dari perusahaan digunakan untuk mendukung analisis. Temuan penelitian menunjukkan bahwa program pembinaan UMK PT XYZ memberikan pelatihan praktis, pembinaan, dan bantuan keuangan, membantu UMK mengatasi kendala pendanaan, meningkatkan kualitas produk, dan memperluas pangsa pasar. Program pinjaman modal kerja PT XYZ juga memberikan manfaat signifikan untuk berbagai tujuan bisnis. Meskipun program-program ini menghadapi beberapa tantangan, seperti pembayaran pinjaman dan perluasan jaringan mitra yang dibina, secara keseluruhan, mereka terbukti sebagai inisiatif yang memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan ekonomi lokal, kesejahteraan masyarakat, dan pertumbuhan UMK di wilayah Jabodetabek.

*Kata kunci : Corporate Social Responsibility (CSR); Dampak Program CSR; Usaha Mikro Kecil (UMK); Wilayah Jabodetabek*

### PENDAHULUAN

Perekonomian Indonesia kini semakin diberdayakan oleh sektor Usaha Mikro dan Kecil (UMK), yang menjadi salah satu pilar utama dalam mendorong pertumbuhan ekonomi negara. UMK memiliki potensi besar untuk menciptakan lapangan kerja, meningkatkan daya saing, dan mendukung distribusi pendapatan yang lebih merata (Respatiningsih,

2023; Surahman et al., 2021). Meskipun demikian, tantangan dalam pasar bisnis yang dihadapi oleh UMK membuat peran sektor ini dalam mendukung dan membina UMK semakin krusial.

Secara umum, literatur menyebutkan bahwa meskipun UMK memainkan peran penting dalam ekonomi Indonesia, masih ada kesenjangan yang perlu diatasi. Minimnya modal usaha, kurangnya kemampuan manajerial, dan sulitnya akses ke pembiayaan formal merupakan hambatan utama bagi UMK (Hasanah et al., 2022; Siagian & Ningrum, 2021). Oleh karena itu, pendampingan dan pembinaan dalam *capacity building* menjadi fokus yang sangat penting (Chrysostome, 2019; Honadle, 2018). Salah satu cara untuk mendukung ini adalah melalui Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) dari perusahaan, seperti PT XYZ, yang memiliki potensi vital dalam mengembangkan UMK di wilayah Jabodetabek. Melalui pelaksanaan program CSR yang menitikberatkan pada pembinaan UMK, diharapkan potensi kontribusi UMK terhadap pertumbuhan ekonomi dapat dioptimalkan.

Sejak didirikan pada 5 Juli 1968 berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 22 Tahun 1968, PT XYZ telah menjadi pilar penting dalam mengelola operasi tambang dan pengolahan mineral di seluruh Indonesia. Awalnya dikenal sebagai "Perusahaan Negara (PN) XYZ", peran mereka telah berkembang pesat. Pada tahun 2017, PT XYZ menjadi bagian integral dari entitas yang memiliki peran sentral sebagai Holding Industri Pertambangan. PT XYZ memiliki tanggung jawab utama dalam mengelola cadangan dan sumber daya mineral strategis untuk mendukung perkembangan peradaban dan kesejahteraan masyarakat Indonesia (Astari & Suidarma, 2022).

Dengan semangat tanggung jawab sosial dan lingkungan, PT XYZ menjalankan berbagai program CSR, termasuk Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (PUMK) (Disyon et al., 2022). PUMK bertujuan untuk menggerakkan potensi ekonomi lokal dan meningkatkan kapasitas usaha masyarakat. Melalui pendampingan dan seleksi ketat, PT XYZ memilih pelaku usaha yang memiliki potensi, dan memberikan akses permodalan melalui PUMK. Keberhasilan program ini terbukti dalam meningkatkan skala usaha UMK melalui penyediaan dana dan pelatihan. PUMK juga memperluas jangkauannya kepada UMK yang belum memperoleh pinjaman usaha atau belum memenuhi syarat untuk pinjaman perbankan (Fahlefi & Mutaqi, 2023; Haryono, 2023).

Lebih lanjut, program CSR dari PT XYZ yang memberikan pinjaman dana bergulir untuk modal usaha dapat menjadi solusi menarik untuk meningkatkan kapasitas keuangan dan akses pembiayaan bagi UMK di wilayah Jabodetabek. Tantangan yang dihadapi oleh UMK saat ini serupa di antara pelaku UMK lainnya. Kendala modal usaha menjadi permasalahan utama yang sering menghambat ekspansi dan pengembangan bisnis. Kurangnya kompetensi dalam pengembangan bisnis dan pemasaran online juga menjadi tantangan bagi UMK dalam mengambil peluang yang lebih luas di pasar. Tidak hanya itu, sebagian UMK juga belum memperoleh izin usaha atau sertifikasi khusus, yang menyulitkan akses ke pembiayaan formal.

Oleh karena itu, penelitian mengenai dampak pelaksanaan Program CSR terhadap peningkatan kapasitas UMK yang didukung oleh PT XYZ menjadi sangat penting. Pertumbuhan ekonomi Indonesia yang semakin ditopang oleh sektor UMK menuntut tindakan nyata untuk memperkuat peran serta kontribusi UMK dalam pertumbuhan ekonomi. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan lebih mendalam mengenai efektivitas Program CSR dalam memberdayakan UMK di wilayah Jabodetabek.

Dalam konteks ini, sejumlah penelitian terdahulu telah memberikan wawasan yang relevan. Soegiastuti (2016) menemukan bahwa kemitraan antara UMKM dan perusahaan besar memiliki potensi untuk mendorong pertumbuhan dan kemakmuran masyarakat. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Oktaria & Yusda (2020), ditemukan bahwa program CSR yang melibatkan pendanaan dari perusahaan dapat mengurangi masalah pembiayaan bagi UMKM, yang pada gilirannya mengubah UMKM dari usaha informal menjadi formal.

Hasil penelitian oleh Prawira (2016) yang menganalisis Program Kemitraan CSR PT. ANTAM di Sulawesi Tenggara menemukan bahwa program tersebut telah berhasil meningkatkan kemampuan pelaku usaha kecil dan menengah di wilayah tersebut. Satori



(2017) menyoroti pentingnya pendekatan berbasis komunitas dalam program CSR untuk memperkuat UMK dan menciptakan dampak positif dalam skala lokal.

Fahlefi & Mutaqi (2023) mengamati dampak program CSR terhadap kinerja UMK, dan menemukan bahwa program ini memiliki korelasi positif dengan pertumbuhan dan keberlanjutan UMK. Penelitian oleh Wentzel, Fapohunda, & Haldenwang (2023) menyimpulkan bahwa program CSR dapat meningkatkan akses UMK ke pelatihan dan pasar, yang berdampak pada kemampuan beradaptasi UMK di tengah perubahan lingkungan bisnis.

Fatima & Elbanna (2023) lebih memfokuskan penelitiannya pada evaluasi efektivitas program CSR dalam meningkatkan kapasitas manajerial dan keuangan UMK. Temuan mereka mengindikasikan bahwa program CSR yang terintegrasi dengan pendampingan manajerial dapat secara signifikan meningkatkan kapasitas manajerial dan pengelolaan keuangan UMK.

Dalam aspek inovasi dan daya saing, penelitian oleh Kasim *et al.* (2023) menunjukkan bahwa program CSR dapat mendorong UMK untuk berinovasi dan menjadi lebih kompetitif. Penelitian oleh Freze *et al.* (2023) menggarisbawahi peran penting program CSR dalam memperkuat jaringan bisnis UMK, yang pada akhirnya berdampak pada pertumbuhan mereka.

Yusuf *et al.* (2022) menyelidiki dampak program CSR terhadap akses UMK ke pembiayaan dan pasar, mengisi kesenjangan literatur terkait akses pembiayaan bagi UMK. Temuannya menunjukkan bahwa program CSR yang mencakup pelatihan keuangan dan akses ke pembiayaan dapat memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan dan pertumbuhan usaha UMK.

Seluruh penelitian di atas memberikan pemahaman yang lebih luas tentang efektivitas program CSR dalam membantu UMK melewati berbagai kendala dan mendukung pertumbuhan ekonomi inklusif. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki tujuan untuk mengungkap dampak pelaksanaan Program CSR XYZ terhadap peningkatan kapasitas UMK binaan di wilayah Jabodetabek. Dengan melakukan analisis mendalam, penelitian ini akan mengisi kesenjangan pengetahuan tentang bagaimana program pembinaan dan pemberian pinjaman dana bergulir PT XYZ berpengaruh pada kapasitas manajerial, keterampilan kerja, dan kapasitas keuangan UMK.

Dalam konteks ini, terdapat dua rumusan masalah yang menjadi fokus penelitian ini. Pertama, apakah pelaksanaan program CSR PT XYZ berupa pembinaan UMK memberikan dampak terhadap peningkatan kapasitas manajerial dan keterampilan kerja UMK di wilayah Jabodetabek? Rumusan masalah ini akan memungkinkan pengevaluasian kontribusi nyata dari program CSR dalam meningkatkan kemampuan manajerial dan keterampilan kerja para pelaku UMK.

Kedua, apakah program CSR PT XYZ berupa pemberian pinjaman dana bergulir modal usaha dapat mendorong peningkatan kapasitas keuangan dan kemampuan akses ke pembiayaan UMK di wilayah Jabodetabek? Pertanyaan ini akan menguji efektivitas program CSR dalam meningkatkan kapasitas keuangan dan akses ke pembiayaan bagi UMK, yang dapat berdampak langsung pada perkembangan dan pertumbuhan usaha mereka.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi perusahaan dan pihak terkait lainnya dalam merancang program CSR yang berdampak positif dan berkelanjutan bagi UMK. Selain itu, temuan penelitian ini juga akan menjadi kontribusi penting bagi literatur akademis tentang pengembangan UMK dan penerapan program CSR dalam mendukung pertumbuhan ekonomi inklusif. Dengan demikian, penelitian ini memiliki signifikansi yang besar dalam upaya mengembangkan sektor UMK dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan di Indonesia.

## **LANDASAN TEORI**

Landasan teori penelitian ini berangkat dari pemahaman mendalam tentang peran penting UMK dalam menggerakkan perekonomian Indonesia. UMK merupakan salah satu

pilar utama yang mampu mendorong pertumbuhan ekonomi melalui penciptaan lapangan kerja, peningkatan daya saing, serta distribusi pendapatan yang lebih merata. Namun, kesempatan yang dimiliki oleh UMK ini juga diimbangi dengan sejumlah kendala yang perlu diatasi guna memaksimalkan kontribusi mereka. Faktor-faktor seperti minimnya modal usaha, kurangnya kapasitas manajerial, serta keterbatasan akses ke pembiayaan formal menjadi hambatan signifikan dalam mengembangkan usaha kecil hingga menengah (Respatiningsih, 2023; Surahman et al., 2021).

Dalam konteks ini, konsep CSR muncul sebagai strategi yang memiliki potensi untuk mendukung UMK dan memfasilitasi pertumbuhan ekonomi inklusif (Fallah Shayan et al., 2022; Kospa, 2020; Munandar et al., 2023). Program CSR dari perusahaan, seperti PT XYZ, dapat menjadi katalisator dalam membina dan memberdayakan UMK di wilayah Jabodetabek. Program ini melibatkan berbagai upaya, termasuk pendampingan, pelatihan, dan pemberian modal usaha, yang secara kumulatif diharapkan mampu meningkatkan kapasitas UMK dalam berbagai aspek (Prawira, 2016; Sudirman et al., 2021).

Salah satu landasan teori yang relevan adalah konsep *capacity building*, yang merujuk pada proses peningkatan kapasitas dan kompetensi individu atau kelompok dalam mengatasi tantangan dan mencapai tujuan tertentu (Chrysostome, 2019; Greenwood et al., 2023; Honadle, 2018). Dalam konteks UMK, *capacity building* menjadi krusial karena dapat membantu meningkatkan kapasitas manajerial, pengetahuan bisnis, serta keterampilan kerja para pelaku UMK. Dengan meningkatnya kapasitas ini, diharapkan UMK dapat lebih efektif mengelola usaha mereka dan berkontribusi lebih besar terhadap perekonomian.

Selain itu, landasan teori juga mencakup konsep pemberian pinjaman modal usaha melalui program CSR. Pemberian dana bergulir sebagai bentuk modal usaha dapat menjadi solusi bagi UMK yang sering kali terbatas dalam akses terhadap pembiayaan formal (Disyon et al., 2022; Samputra & Soesilo, 2023). Program semacam ini diharapkan mampu mendukung UMK dalam memperluas usaha, meningkatkan kapasitas keuangan, dan memperluas peluang akses pembiayaan lebih lanjut.

Terakhir, penelitian ini juga merujuk pada konsep *Sustainable Development Goals* (SDGs), yang merupakan kerangka global untuk mencapai pembangunan berkelanjutan (Fallah Shayan et al., 2022; Hák et al., 2016; Schönherr et al., 2017; Sudirman et al., 2021). Program CSR PT XYZ yang mendukung UMK secara langsung atau tidak langsung dapat terkait dengan berbagai target SDGs, seperti pengentasan kemiskinan, penciptaan lapangan kerja layak, serta pertumbuhan ekonomi yang inklusif.

Dengan dasar pemahaman yang lebih mendalam atas konsep-konsep tersebut, penelitian ini akan menggali dampak Program CSR PT XYZ terhadap peningkatan kapasitas UMK di wilayah Jabodetabek dengan lebih terperinci, menghubungkan teori dengan praktik nyata dan menghasilkan wawasan yang lebih mendalam tentang kontribusi program CSR dalam mendukung pertumbuhan ekonomi inklusif.

## METODOLOGI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak pelaksanaan Program CSR terhadap peningkatan kapasitas UMK yang menjadi binaan PT XYZ di wilayah Jabodetabek. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif melalui aktivitas *in-depth interview* sebagai instrumen utama untuk mengumpulkan data. Responden yang akan diwawancarai meliputi tiga orang dari Divisi CSR & *External Relation* PT XYZ selaku pelaksana program CSR, sepuluh orang UMK binaan PT XYZ di wilayah Jabodetabek, dan dua orang fasilitator yang mendampingi program pembinaan UMK.

Daftar pertanyaan wawancara telah disusun berdasarkan dua rumusan masalah utama. Pertama, untuk menganalisis dampak pelaksanaan program CSR berupa pembinaan UMK, pertanyaan ditujukan untuk menggali proses pemilihan UMK binaan, jenis program pembinaan yang dilaksanakan, serta dampaknya terhadap peningkatan kapasitas manajerial dan keterampilan kerja UMK di wilayah Jabodetabek. Kedua, untuk menganalisis dampak program CSR berupa pemberian pinjaman dana bergulir modal usaha, pertanyaan difokuskan pada mekanisme pemberian pinjaman, penilaian potensi dan



kelayakan UMK, serta dampaknya terhadap kapasitas keuangan dan kemampuan akses ke pembiayaan UMK.

Selain wawancara, penelitian ini juga akan memanfaatkan data sekunder berupa data internal Perusahaan yang telah dipublikasikan dan dapat diakses melalui *website* PT XYZ. Data sekunder ini akan digunakan sebagai data pendukung untuk memberikan gambaran lebih lengkap tentang pelaksanaan program CSR dan memberikan konteks yang lebih mendalam terkait keberhasilan dan tantangan yang dihadapi dalam program CSR tersebut.

Dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan instrumen *in-depth interview*, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan mendalam mengenai dampak program CSR PT XYZ terhadap peningkatan kapasitas UMK binaan di wilayah Jabodetabek. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan kontribusi bagi pemahaman dan perbaikan program CSR yang lebih efektif dan berkelanjutan untuk mendukung perkembangan UMK di wilayah tersebut.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini, akan dijabarkan temuan penelitian yang berkenaan dengan dampak program CSR dari PT XYZ dalam bentuk Pembinaan UMK terhadap peningkatan kapasitas manajerial dan keterampilan kerja UMK di wilayah Jabodetabek. Selain itu, bagian ini juga akan memaparkan temuan mengenai peran program CSR PT XYZ dalam bentuk pinjaman dana bergulir atas peningkatan kapasitas keuangan dan kemampuan akses ke pembiayaan UMK di wilayah Jabodetabek.

### Dampak Pembinaan UMK terhadap Peningkatan Kapasitas Manajerial dan Keterampilan Kerja

Penelitian ini mendalami dampak positif Program CSR PT XYZ terhadap peningkatan kapasitas manajerial dan keterampilan kerja Usaha Mikro Kecil (UMK) di wilayah Jabodetabek. Dengan fokus utama pada pendidikan, lingkungan, dan pengembangan UMK, PT XYZ menjalankan program CSR ini sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-1/MBU/03/2023. Program ini dirancang untuk memberikan kontribusi positif pada pembangunan ekonomi, sosial, dan lingkungan, sambil memberikan dukungan yang signifikan bagi UMK agar lebih kuat dan mandiri.

Program ini mencakup berbagai inisiatif, dengan salah satu elemen kunci adalah Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (PUMK) yang memberikan pinjaman dana bergulir kepada UMK yang memenuhi syarat tertentu. Proses pemilihan UMK binaan dilakukan dengan cermat, memastikan bahwa UMK yang dipilih benar-benar memenuhi kriteria dan berpotensi mendapatkan manfaat dari program pembinaan. Seleksi ini melibatkan aspek-aspek seperti kepemilikan oleh warga negara Indonesia, kesesuaian jenis usaha dengan bisnis PT XYZ, lokasi di wilayah kerja perusahaan, dan potensi usaha yang dapat dikembangkan.

Program pembinaan UMK PT XYZ mencakup berbagai jenis pelatihan dan pengembangan, seperti kewirausahaan, manajemen keuangan, penanganan konsumen, *digital marketing*, dan bahkan pelatihan fotografi produk. Pelatihan ini disampaikan melalui sesi *In Class* selama 2 hari dan sesi Pendampingan selama sekitar 3 bulan oleh fasilitator. Alokasi dana secara berkala ditetapkan untuk menjalankan rangkaian program ini setiap tahunnya.

Dalam rangka mengevaluasi dampak program, PT XYZ melibatkan beberapa indikator, termasuk peningkatan omset, jumlah produksi, perluasan wilayah pemasaran, dan peningkatan jumlah tenaga kerja. Survei Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) juga digunakan untuk mengukur kepuasan masyarakat terhadap program-program ini, termasuk Program PUMK. Hasil evaluasi ini tidak hanya membantu dalam mengevaluasi keberhasilan program, tetapi juga memberikan masukan berharga untuk perbaikan di masa depan.

Kerjasama dengan pihak ketiga menjadi aspek krusial dalam pelaksanaan program ini. PT XYZ bekerja sama dengan pihak ketiga yang memiliki kompetensi dalam mendampingi UMK. Kolaborasi ini melibatkan pemilihan mitra berdasarkan kerangka acuan kerja yang telah ditetapkan oleh PT XYZ. Kerjasama ini memungkinkan program pembinaan UMK PT XYZ berjalan lebih efisien dan efektif, memberikan manfaat lebih besar bagi mitra binaan, dan mendukung perkembangan usaha mikro dan kecil di wilayah tersebut.

Hasil wawancara dengan pihak internal PT XYZ menunjukkan komitmen perusahaan dalam mendukung perkembangan ekonomi lokal dan memberikan dampak positif bagi masyarakat di wilayah operasionalnya. Program pembinaan ini memberikan peluang bagi UMK untuk tumbuh, berkembang, dan bersaing dalam pasar yang semakin kompetitif, sekaligus meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitar perusahaan.

Selain wawancara dengan pihak internal, testimoni dari beberapa UMK mitra binaan PT XYZ memberikan gambaran nyata mengenai dampak positif program pembinaan ini. UMK mitra binaan PT XYZ menilai program ini memberikan manfaat signifikan. Meskipun mereka menghadapi kendala seperti fluktuasi pasar dan permasalahan terkait tenaga kerja, program ini dinilai efektif dalam membantu mengatasi tantangan tersebut.

Hasil dari *Focus Group Discussion* (FGD) dengan kelompok informan UMK Binaan PT XYZ di Wilayah Jabodetabek menunjukkan berbagai aspek penting terkait program CSR dan dampaknya terhadap peningkatan kapasitas manajerial dan keterampilan kerja UMK di wilayah tersebut. Para peserta program melihat program ini sebagai kesempatan untuk memperoleh pembiayaan, pelatihan, pendampingan, serta jaringan yang bersifat kekeluargaan.

Program pembinaan CSR PT XYZ memberikan manfaat yang signifikan dalam meningkatkan kapasitas manajerial dan keterampilan kerja UMK. Pelatihan ini membantu mereka menjadi lebih profesional dalam menjalankan usaha UMK mereka. Selain itu, program ini memberikan dukungan modal yang digunakan untuk membeli peralatan dan bahan baku yang diperlukan untuk pengembangan produk mereka.

Berdasarkan pengalaman peserta, program pelatihan dan pengembangan yang diberikan oleh CSR PT XYZ dianggap efektif dan relevan. Program ini sesuai dengan kebutuhan dan tantangan yang dihadapi oleh pelaku UMK di wilayah tersebut. Dalam program ini, PT XYZ memiliki pendekatan yang selektif dan memperhatikan kebutuhan individu dan usaha masing-masing. Ini memungkinkan program tersebut memberikan dampak yang positif dan relevan bagi UMK yang terlibat.

Dana dan bantuan yang diterima dari program CSR PT XYZ digunakan secara bijaksana oleh para peserta. Mereka mengalokasikan dana tersebut untuk membeli peralatan, bahan baku, dan perbaikan kemasan produk. Dana ini menjadi investasi yang penting untuk mengembangkan usaha mereka, memperbaiki kualitas produk, dan meningkatkan daya saing di pasar.

Terdapat perubahan yang signifikan dalam usaha para peserta setelah mengikuti program pembinaan CSR PT XYZ. Mereka mencatat bahwa mereka telah mengalami peningkatan dalam manajemen usaha, pemasaran, dan kualitas produk mereka. Selain itu, mereka juga memiliki akses yang lebih baik ke pasar dan jaringan bisnis. Program ini membantu mereka untuk tidak hanya bertahan dalam persaingan pasar yang ketat, tetapi juga untuk tumbuh dan berkembang.

Dampak positif yang dihasilkan oleh program ini juga terlihat dalam kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi lokal. Melalui peningkatan kapasitas manajerial dan keterampilan kerja UMK, program ini tidak hanya memberikan manfaat individu tetapi juga meningkatkan daya saing UMK secara keseluruhan di wilayah Jabodetabek. Peningkatan produktivitas dan kualitas produk dari UMK mitra binaan juga berpotensi meningkatkan pendapatan daerah melalui peningkatan kontribusi UMK terhadap perekonomian.

Selain dampak ekonomi, program ini juga memberikan dampak positif pada aspek sosial. Melalui pelatihan dan pendampingan, program ini membantu menciptakan lingkungan kerja yang lebih produktif dan profesional di kalangan pelaku UMK. Mereka

menjadi lebih terampil dalam berkomunikasi, berkolaborasi, dan beradaptasi dengan perubahan pasar. Ini tidak hanya memperkuat ketahanan bisnis mereka tetapi juga menciptakan dampak positif pada komunitas sekitar.

Program CSR PT XYZ ini juga menciptakan hubungan yang lebih erat antara perusahaan dengan masyarakat lokal. Dengan memberikan dukungan langsung kepada UMK di sekitarnya, PT XYZ tidak hanya menjadi agen perubahan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat tetapi juga membangun citra perusahaan yang positif di mata masyarakat. Ini menciptakan lingkungan bisnis yang berkelanjutan, di mana keberlanjutan usaha perusahaan tidak hanya diukur dari sisi finansial tetapi juga dari dampak positifnya pada lingkungan sekitar.

Kesimpulannya, program CSR PT XYZ di bidang pembinaan UMK di wilayah Jabodetabek telah membawa dampak positif yang signifikan. Peningkatan kapasitas manajerial dan keterampilan kerja UMK, dikombinasikan dengan dukungan dana dan pendampingan, telah memberikan manfaat nyata bagi peserta program. Program ini tidak hanya memberikan kontribusi pada pengembangan ekonomi lokal tetapi juga menciptakan lingkungan bisnis yang inklusif dan berkelanjutan.

Bersamaan dengan membawa dampak positif yang signifikan pada UMK di wilayah Jabodetabek, program CSR PT XYZ di bidang pembinaan UMK juga memberikan kontribusi penting terhadap literatur penelitian terdahulu dalam hal pemberdayaan ekonomi lokal. Hasil penelitian ini mendukung temuan Oktaria & Yusda (2020), yang menunjukkan bahwa program CSR yang melibatkan pendanaan dapat menjawab permasalahan pembiayaan yang sering dihadapi oleh UMKM. Penelitian ini menegaskan bahwa pendekatan seperti pemberian Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (PUMK) oleh PT XYZ membantu UMK untuk mengatasi kendala keuangan dan meningkatkan keberlanjutan usaha mereka.

Temuan bahwa program CSR PT XYZ memberikan pelatihan dan pendampingan yang efektif untuk UMK di Jabodetabek juga sejalan dengan temuan Fatima & Elbanna (2023), yang menekankan pentingnya pendampingan manajerial dalam meningkatkan kapasitas manajerial UMK. FGD dengan fasilitator pendamping program pembinaan UMK PT XYZ mencatat bahwa tantangan utama dalam memberikan pendampingan adalah permodalan dan pemasaran, yang mendukung temuan Kasim et al. (2023) bahwa program CSR dapat mendorong inovasi dan meningkatkan daya saing UMK.

Dalam hal perubahan yang signifikan dalam usaha para peserta setelah mengikuti program CSR, temuan ini sejalan dengan hasil penelitian oleh Fahlefi & Mutaqi (2023), yang menunjukkan adanya korelasi positif antara program CSR dan pertumbuhan UMK. Peningkatan dalam manajemen usaha, pemasaran, dan kualitas produk setelah mengikuti program pembinaan juga mencerminkan efektivitas program CSR PT XYZ dalam mendukung perkembangan UMK menjadi usaha yang lebih profesional dan berdaya saing.

Selain itu, temuan bahwa para peserta mengalokasikan dana yang diterima untuk membeli peralatan, bahan baku, dan perbaikan kemasan produk sejalan dengan penelitian oleh Kasim et al. (2023), yang menunjukkan bahwa program CSR dapat mendorong UMK untuk berinovasi dan memperbaiki kualitas produk mereka.

Pentingnya pemantauan, evaluasi, dan peran pendamping dalam program CSR PT XYZ juga mendukung temuan Fatima & Elbanna (2023), yang menyoroti bahwa evaluasi tidak hanya seharusnya berfokus pada peningkatan pengetahuan tetapi juga pada implementasi praktis dalam bisnis para peserta.

Dengan demikian, hasil penelitian ini memberikan kontribusi pada literatur yang ada dengan memperkuat temuan-temuan penelitian terdahulu dan menyajikan bukti konkret mengenai dampak positif program CSR PT XYZ terhadap UMK di wilayah Jabodetabek, sejalan dengan konteks dan tantangan ekonomi yang dihadapi oleh UMKM.



## Peran Pinjaman Dana Bergulir terhadap Peningkatan Kapasitas Keuangan dan Kemampuan Akses ke Pembiayaan UMK

Berdasarkan hasil wawancara dengan Divisi *CSR & External Relation* PT XYZ, beberapa poin penting dapat diidentifikasi. Program CSR PT XYZ, yang melibatkan pemberian pinjaman dana bergulir modal usaha di wilayah Jabodetabek, telah berjalan sejak 1992, sesuai arahan dari Kementerian BUMN. Program ini, bekerja sama dengan bank BUMN, memiliki panduan pelaksanaan yang mengacu pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-1/MBU/03/2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial BUMN.

Program ini juga bekerja sama dengan BUMN lainnya dalam pembiayaan bagi UMKM, memilih dan mengevaluasi calon mitra binaan, serta memfasilitasi pengembangan usaha dan pengembalian cicilan pinjaman. Tujuan utama program ini adalah meningkatkan kapasitas masyarakat, khususnya pelaku UMK, untuk berkontribusi pada kemandirian lokal.

Calon mitra binaan harus memenuhi sejumlah persyaratan, termasuk menjadi warga negara Indonesia, belum memiliki akses ke lembaga pendanaan, berlokasi di wilayah kerja BUMN, berdiri sendiri (bukan anak perusahaan atau cabang perusahaan), dan memiliki potensi usaha yang dapat dikembangkan. Setelah memenuhi persyaratan, calon mitra binaan melalui proses asesmen kelayakan usaha dan penilaian nilai dana bergulir.

Program ini mendukung berbagai sektor usaha, seperti pertanian, perikanan, perdagangan, perkebunan, jasa, peternakan, dan industri. *Monitoring* tingkat kolektibilitas mitra binaan, restrukturisasi pinjaman, dan survei Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) digunakan untuk mengevaluasi dampak program.

Divisi *CSR & External Relation* PT XYZ menghadapi tantangan seperti meningkatkan kolektibilitas mitra binaan, terutama yang masuk dalam kategori macet, serta rendahnya tingkat komitmen pengembalian pinjaman. Hasil wawancara dengan mitra binaan menunjukkan bahwa program CSR PT XYZ memberikan dampak positif terhadap pengembangan usaha. Pinjaman digunakan untuk berbagai kebutuhan seperti pembelian modal produksi, perbaikan *workshop*, peralatan produksi, setor bahan baku, dan lainnya.

Program ini juga membantu mitra binaan memperluas usaha dan meningkatkan skala operasional. Selain itu, mitra binaan dapat mengakses pembiayaan formal dari sumber lain. Profil piutang menunjukkan manajemen yang baik, dan alternatif pembayaran angsuran piutang memberikan fleksibilitas kepada mitra binaan.

Hasil FGD dengan mitra binaan menegaskan dampak positif program, seperti kemudahan proses pengajuan dan perolehan pinjaman, penggunaan dana yang terfokus pada kebutuhan usaha, dan perluasan usaha yang signifikan. Mitra binaan juga menyatakan bahwa program ini memberikan alternatif kuat untuk memenuhi kebutuhan finansial mereka.

Selanjutnya, hasil FGD dengan fasilitator pendamping menunjukkan bahwa program ini berhasil dalam meningkatkan kapasitas keuangan dan akses pembiayaan UMK di wilayah Jabodetabek. Fasilitator menjalankan peran dengan cermat melalui pendekatan berbasis komunitas, pelatihan, dan penilaian karakteristik UMK. *Monitoring* dan evaluasi yang ketat serta pengendalian menggunakan sanksi sosial dan *reward* menjadi kunci keberhasilan.

Tantangan utama dalam mendampingi UMK melibatkan karakteristik yang beragam dan keterbatasan sumber daya keuangan. Pendekatan berbasis komunitas, sanksi sosial, dan pendampingan yang empatik menjadi kunci keberhasilan. Program ini juga dapat terus berkembang dengan ide-ide inovatif, seperti keterlibatan lebih banyak *stakeholder*, pengenalan program *ambassador*, dan penghargaan sebagai insentif.

Dengan demikian, hasil penelitian ini memberikan pemahaman yang mendalam tentang dampak positif program CSR PT XYZ terhadap pengembangan UMK di wilayah Jabodetabek. Program ini bukan hanya memberikan pinjaman dana, tetapi juga pendampingan, fleksibilitas, dan kontribusi positif yang berkelanjutan terhadap perkembangan UMK di wilayah tersebut. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya



oleh Soegiastuti (2016), yang menunjukkan potensi kemitraan antara UMKM dan perusahaan besar dalam mendukung pertumbuhan dan kemakmuran masyarakat. Begitu pula, penelitian oleh Oktaria & Yusda (2020) menunjukkan bahwa program CSR dengan dukungan keuangan dari perusahaan dapat mengatasi masalah pembiayaan bagi UMKM.

Pentingnya pendekatan berbasis komunitas terlihat dalam penanganan berbagai tantangan oleh program CSR PT XYZ, sejalan dengan penelitian Satori (2017) yang menyoroti keberhasilan pendekatan ini dalam memperkuat UMK dan menciptakan dampak positif dalam skala lokal. Hasil FGD dengan fasilitator pendamping program pembinaan PT XYZ menunjukkan bahwa pendampingan yang empatik dan berbasis karakter memainkan peran kunci dalam menjamin kesuksesan program ini.

Selain itu, penelitian ini juga mencerminkan kontribusi positif dari program CSR PT XYZ dalam meningkatkan kemampuan UMK untuk mengakses pembiayaan formal. Mitra binaan menyatakan bahwa mereka belum perlu mencari pembiayaan dari sumber lain selama masih memiliki kewajiban membayar angsuran ke PT XYZ. Hal ini sejalan dengan temuan penelitian sebelumnya oleh Yusuf et al. (2022), yang menunjukkan bahwa program CSR yang melibatkan pelatihan keuangan dan akses ke pembiayaan dapat memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan dan pertumbuhan usaha UMK.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini memperkuat temuan sebelumnya, menegaskan bahwa program CSR yang terintegrasi dengan pendampingan manajerial dan berbasis komunitas dapat memberikan dampak positif pada perkembangan UMK. Program CSR PT XYZ, melalui pemberian pinjaman dana bergulir modal usaha, telah terbukti memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kapasitas keuangan dan kemampuan akses pembiayaan UMK di wilayah Jabodetabek, sesuai dengan temuan sebelumnya. Dengan demikian, penelitian ini memberikan wawasan yang lebih komprehensif tentang program ini dan kontribusinya terhadap perkembangan UMK di wilayah tersebut.

## **PENUTUP**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan mengenai program CSR PT XYZ dalam pembinaan UMK dan pemberian pinjaman dana bergulir modal usaha di wilayah Jabodetabek, dapat disimpulkan bahwa program-program ini memiliki dampak yang positif yang signifikan pada peningkatan kapasitas manajerial, keterampilan kerja, keuangan, dan kemampuan akses pembiayaan UMK di wilayah tersebut.

Program pembinaan UMK PT XYZ memberikan pelatihan, pendampingan, dan bantuan finansial yang efektif bagi pelaku UMK. Dengan adanya program ini, para UMK dapat mengatasi kendala pembiayaan, meningkatkan kualitas produk, dan memperluas pangsa pasar mereka. Program ini juga membantu UMK untuk menjadi lebih profesional dan berdaya saing di pasar yang semakin kompetitif.

Selain itu, program pemberian pinjaman dana bergulir modal usaha PT XYZ juga memberikan manfaat yang signifikan bagi mitra binaan. Dana ini digunakan untuk berbagai keperluan, termasuk pembelian modal produksi, peralatan, dan pengembangan usaha. Program ini tidak hanya membantu dalam mengatasi kendala keuangan tetapi juga meningkatkan kemampuan akses pembiayaan formal dari sumber lain.

Tentunya, program-program ini juga menghadapi beberapa tantangan, seperti kendala dalam pengembalian pinjaman dan perluasan jaringan mitra binaan. Namun, secara keseluruhan, program CSR PT XYZ telah membuktikan diri sebagai inisiatif yang berkontribusi positif terhadap perkembangan ekonomi lokal, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan mendukung pertumbuhan usaha mikro dan kecil di wilayah Jabodetabek.

Hasil penelitian ini juga mendukung temuan-temuan penelitian sebelumnya yang relevan, yang menunjukkan bahwa program CSR dengan fokus pada pembinaan UMK dan pemberian pinjaman modal usaha dapat memiliki dampak positif yang signifikan bagi perkembangan UMK dan ekonomi lokal. Dengan demikian, program CSR PT XYZ telah berhasil mencapai tujuan utamanya dalam mendukung perkembangan UMK dan masyarakat di wilayah Jabodetabek, dan ini menjadi contoh nyata bagaimana inisiatif CSR dapat memberikan dampak positif yang berkelanjutan.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Astari, M. L. M., & Suidarma, I. M. (2022). Implementasi Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3) pada PT ANTAM Tbk. *Jurnal Penelitian Manajemen Terapan (PENATARAN)*, 7(1), 24–33.
- Chrysostome, E. (2019). *Capacity building in developing and emerging countries: From mindset transformation to promoting entrepreneurship and diaspora involvement*. New York: Springer.
- Disyon, H., Widianingsih, W., & Rio, F. (2022). Corporate Social and Environmental Responsibility in SOE Mining Sector in Indonesia: Commitment of Social-legal Awareness. *JSW (Jurnal Sosiologi Walisongo)*, 6(2), 159–172. <https://doi.org/10.21580/jsw.2022.6.2.12423>
- Fahlefi, E., & Mutaqi, A. S. (2023). Evaluasi Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (PUMK) PT Antam Tbk Di Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2021. *Student Scientific Creativity Journal*, 1(1), 210–218. <https://doi.org/10.55606/sscj-amik.v1i1.1098>
- Fallah Shayan, N., Mohabbati-Kalejahi, N., Alavi, S., & Zahed, M. A. (2022). Sustainable development goals (SDGs) as a framework for corporate social responsibility (CSR). *Sustainability*, 14(3), 1222. <https://doi.org/10.3390/su14031222>
- Fatima, T., & Elbanna, S. (2023). Corporate social responsibility (CSR) implementation: A review and a research agenda towards an integrative framework. *Journal of Business Ethics*, 183(1), 105–121. <https://doi.org/10.1007/s10551-022-05047-8>
- Freze, T., Korneev, A., Krayneva, R., Oruch, T., Kandalov, W., & Strielkowski, W. (2023). Business Leadership and Corporate Social Responsibility in the Post-COVID Era. *Economies*, 11(3), 98. <https://doi.org/10.3390/economies11030098>
- Greenwood, L. L., Hess, D., Abraham, Y., & Schneider, J. (2023). Capacity building for organizational resilience: Integrating standards on risk, disruption and continuity in the curriculum. *International Journal on Social and Education Sciences (IJonSES)*, 5(2), 327–340.
- Hák, T., Janoušková, S., & Moldan, B. (2016). Sustainable Development Goals: A need for relevant indicators. *Ecological indicators*, 60, 565–573. <https://doi.org/10.1016/j.ecolind.2015.08.003>
- Haryono, R. F. (2023). *Prosedur Program PUMK pada PT ANTAM*. Jakarta: Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.
- Hasanah, U., Arsyadmunir, A., & Hardianto, A. (2022). *Strategi Pemerintah Daerah di Madura dalam Pembangunan Kelembagaan Kepariwisata Melalui Perlindungan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Sektor Pariwisata*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Honadle, B. W. (2018). A capacity-building framework: A search for concept and purpose. In R. Kearney (Ed.), *Public Sector Performance: Management, Motivation, and Measurement* (hal. 20–35). New York: Routledge. <https://doi.org/10.4324/9780429497964>
- Kasim, A., Jailani, S. N., Mokhtar, M. F., Radha, J. Z. R. R. R., Khuadthong, B., & Fong, M. L. S. (2023). Community Perceptions on the Critical Success Factors of Hotels' Community-Based Corporate Social Responsibility. *Sustainability*, 15(12), 9842. <https://doi.org/10.3390/su15129842>
- Kospa, H. S. D. (2020). Kajian Implementasi Program Corporate Social Responsibility (CSR) Oleh Perusahaan Pertambangan (Studi Kasus PT. Antam Tbk). *Jurnal Tekno Global UIGM Fakultas Teknik*, 9(1). <https://doi.org/10.36982/jtg.v10i2.1725>
- Munandar, A., Rahayu, I., & Yolanda, F. (2023). The Effect of Leverage Ratio, Working Capital, and Social Responsibility on Profitability. *OIKOS: Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi*, 7(2), 291–300. <https://doi.org/10.23969/oikos.v7i2.7091>
- Oktaria, E. T., & Yusda, D. D. (2020). Efektivitas Penerapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap Pengembangan Usaha Mikro. *Ekombis Sains: Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Bisnis*, 5(1), 37–44. <https://doi.org/10.24967/ekombis.v5i1.601>
- Prawira, J. A. (2016). *Pengaruh Pelaksanaan Program Kemitraan CSR PT. Antam*



- Terhadap Kemandirian Pelaku Usaha Kecil dan Menengah Di Kabupaten Kolaka Sulawesi Tenggara.* Universitas Pasundan.
- Respatiningsih, H. (2023). *Manajemen Usaha Mikro Kecil: Rahasia Sukses Mengelola Usaha Mikro Kecil.* Jepara: UNISNU Press.
- Samputra, P. L., & Soesilo, N. I. (2023). Evaluation of National Financial Inclusion Strategies in Non-Profit Institution: SME Center UI. *JEJAK*, 16(1). <https://doi.org/0.15294/jejak.v16i1.39214>
- Satori, S. (2017). Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Melalui Program CSR PT Indocement (Studi Kasus Di Blok Kebon Gedang Desa Ciwaringin Kecamatan Ciwaringin Kabupaten Cirebon). *Empower: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, 1(2), 1–16. <https://doi.org/10.24235/empower.v1i2.1497>
- Schönherr, N., Findler, F., & Martinuzzi, A. (2017). Exploring the interface of CSR and the sustainable development goals. *Transnational Corporations*, 24(3), 33–47. <https://doi.org/10.18356/cfb5b8b6-en>
- Siagian, T. S., & Ningrum, D. A. (2021). *Manajemen Sumber Daya Manusia dan Usaha Mikro Kecil Menengah.* Padang: PT Inovasi Pratama Internasional.
- Soegiastuti, J. (2016). Penerapan Strategi Corporate Social Responsibility (CSR) Untuk Memperkuat Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM). *Media Ekonomi dan Manajemen*, 25(1), 96–106. <https://doi.org/10.24856/mem.v25i1.190>
- Sudirman, F. A., Upe, A., & La Ode Herman, F. T. S. (2021). Corporate social responsibility (CSR) contribution to achieve sustainable development goals (SDGs) in southeast Sulawesi. *Proceedings of the 11th Annual International Conference on Industrial Engineering and Operations Management Singapore*, 7–11.
- Surahman, D., H Sunggono, M. M., Kiswanto, H. M., Hariyadi, H. S., SE, M. B. A., Diah, H. A. M., Prapdopo, S. E., Rahmawati, H. R., & S ST, M. M. (2021). *Penyusunan Komoditi Usaha Mikro Kecil Unggulan di Wilayah Kabupaten Kutai Kartanegara.* Malang: Literasi Nusantara.
- Wentzel, L., Fapohunda, J. A., & Haldenwang, R. (2023). A Corporate Social Responsibility (CSR) Model to Achieve Sustainable Business Performance (SBP) of SMEs in the South African Construction Industry. *Sustainability*, 15(13), 10007. <https://doi.org/10.3390/su151310007>
- Yusuf, M., Surya, B., Menne, F., Ruslan, M., Suriani, S., & Iskandar, I. (2022). Business Agility and Competitive Advantage of SMEs in Makassar City, Indonesia. *Sustainability*, 15(1), 627. <https://doi.org/10.3390/su15010627>